



Takjil on The Road: Bersama Berbagi, Bersama Mengabdi

Eka Megawati¹, Meita Rezki Vegatama², Junety Monde³, I Ketut Warsa⁴,
Debora Ariyani⁵, Amirul Mukminin⁶, Yuniarti⁷

Program Studi Teknik Pengolahan Migas, Sekolah Tinggi Teknologi Migas
e-mail: ekamegawati89@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menumbuhkan kepedulian sosial serta semangat berbagi kepada masyarakat, khususnya pada bulan Ramadan. Program Takjil on The Road: Bersama Berbagi, Bersama Mengabdi bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, terutama pengguna jalan yang masih beraktivitas menjelang waktu berbuka puasa, sekaligus meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan dosen dan mahasiswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kegiatan dilaksanakan melalui pembagian paket takjil kepada masyarakat di lokasi yang telah ditentukan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya respon positif dari masyarakat serta meningkatnya partisipasi dan kepedulian sosial mahasiswa dalam kegiatan sosial. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi kepada masyarakat serta sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa.

Kata Kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Partisipatif, Takjil on The Road, Kepedulian Sosial.*

Abstract

This community service activity is motivated by the importance of fostering social awareness and a spirit of sharing with the community, especially during the month of Ramadan. The Takjil on the Road: Sharing Together, Serving Together program aims to provide direct benefits to the community, especially road users who are still active before breaking the fast, while also increasing the social awareness of students. The method used in this activity is a participatory approach that actively involves lecturers and students in every stage of the activity, from planning, preparation, implementation, to evaluation. The activity was carried out by distributing takjil packages to the community at predetermined locations. The results of the activity showed a positive response from the community and increased participation and social awareness of students in social activities. This activity is a tangible form of higher education's contribution to the community and a means of social learning for students.

Kata Kunci: *Community Service, Participatory, Takjil On The Road, Social Concern.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, edukatif, maupun pemberdayaan. Kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada penguatan nilai kemanusiaan, kepedulian sosial, serta peningkatan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dan dosen dapat berperan aktif dalam menjawab kebutuhan sosial yang ada di lingkungan sekitar (Dwi, Erta, & Nur, 2025).

Bulan suci Ramadhan merupakan momentum yang tepat untuk menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian terhadap sesama. Dalam ajaran Islam, Ramadhan tidak hanya dimaknai sebagai bulan ibadah secara spiritual, tetapi juga sebagai waktu untuk memperkuat empati, solidaritas sosial, dan sikap saling membantu antar sesama manusia. Nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial seperti pembagian makanan berbuka puasa (takjil) kepada masyarakat yang membutuhkan (Mathori, Setyowati, & Chasanah, 2025).

Kegiatan berbagi takjil telah menjadi salah satu bentuk aktivitas sosial yang banyak dilakukan oleh berbagai komunitas, termasuk perguruan tinggi. Pembagian takjil kepada masyarakat, khususnya pengguna jalan, pekerja harian, maupun masyarakat yang sedang beraktivitas menjelang waktu berbuka puasa, dapat membantu mereka memperoleh makanan untuk berbuka serta memberikan kenyamanan dalam menjalankan ibadah puasa. Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan nilai kebersamaan, kepedulian sosial, serta mempererat hubungan antara civitas akademika dengan masyarakat sekitar (Rosiana, Edison, Desy, & Nurwahyuni).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fikri, Muarif, & Razi, (2024) dalam program distribusi takjil melalui pemberdayaan UMKM di Kota Lhokseumawe menunjukkan bahwa kegiatan pembagian takjil tidak hanya memberikan manfaat sosial, tetapi juga dapat memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat. Dalam kegiatan tersebut, pembuatan takjil melibatkan pelaku UMKM lokal sehingga kegiatan berbagi di bulan Ramadhan dapat sekaligus mendukung perekonomian Masyarakat. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial, mahasiswa dapat belajar memahami kondisi masyarakat serta mengembangkan sikap solidaritas dan semangat gotong royong. Kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan dan pengabdian dalam kehidupan nyata (Dwi, Erta, & Nur, 2025).

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan Takjil *on The Road: Bersama Berbagi, Bersama Mengabdi* menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat berbagi, memperkuat kepedulian sosial, serta memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya bagi pengguna jalan yang sedang menjalankan ibadah puasa. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta hubungan yang harmonis antara perguruan

tinggi dan masyarakat, sekaligus menanamkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan kepada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan secara aktif berbagai pihak yang terkait, seperti mahasiswa, dosen, serta masyarakat sebagai penerima manfaat. Pendekatan partisipatif bertujuan untuk mendorong keterlibatan semua pihak dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat (Suhairi, et al., 2025).

Pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menekankan pentingnya kerja sama, komunikasi, serta keterlibatan langsung peserta dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Melalui pendekatan ini diharapkan mahasiswa tidak hanya menjadi pelaksana kegiatan, tetapi juga dapat memahami kondisi masyarakat secara langsung serta menumbuhkan rasa kepedulian sosial (Idami, et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan Takjil *on The Road: Bersama Berbagi, Bersama Mengabdikan* dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan koordinasi dan perencanaan kegiatan bersama mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi penentuan lokasi pembagian takjil, perencanaan jumlah paket takjil yang akan dibagikan, serta pembagian tugas kepada setiap anggota tim. Pendekatan partisipatif pada tahap ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan sehingga mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan (Satriawan, Ilyas, WR, & Shafyra, 2026).
2. Tahap Persiapan. Tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan seluruh kebutuhan kegiatan, seperti pengadaan bahan makanan, proses pengemasan takjil, serta persiapan perlengkapan kegiatan. Mahasiswa secara aktif dilibatkan dalam proses persiapan tersebut sehingga mereka dapat belajar mengenai kerja sama tim serta manajemen kegiatan sosial. Partisipasi aktif dalam kegiatan persiapan juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar peserta kegiatan (Rosa, Sapitri, Hidayati, & Barokah, 2022).
3. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari program pengabdian kepada masyarakat yaitu pembagian takjil kepada masyarakat, khususnya kepada pengguna jalan yang masih beraktivitas menjelang waktu berbuka puasa. Pada tahap ini mahasiswa secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dalam proses pembagian takjil. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membantu masyarakat mendapatkan makanan berbuka puasa, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa empati, kepedulian

sosial, serta semangat berbagi di kalangan mahasiswa (Maulida & Gunawan, 2025).

4. Tahap Evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Pada tahap ini tim pelaksana bersama mahasiswa melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang. Evaluasi partisipatif memungkinkan seluruh pihak yang terlibat untuk memberikan masukan dan pengalaman selama kegiatan berlangsung sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan selanjutnya (Sulastri & Ardian, 2025).

Melalui pendekatan partisipatif ini diharapkan kegiatan Takjil *on The Road: Bersama Berbagi, Bersama Mengabdikan* tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga dapat meningkatkan kepedulian sosial, kerja sama, serta pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil yaitu terlaksananya kegiatan pembagian takjil kepada masyarakat. Kegiatan pembagian takjil berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Paket takjil dibagikan kepada masyarakat, khususnya kepada pengguna jalan yang masih beraktivitas menjelang waktu berbuka puasa. Masyarakat yang menerima takjil memberikan respon yang positif terhadap kegiatan tersebut karena dapat membantu mereka memperoleh makanan untuk berbuka puasa.

Selain itu juga meningkatnya partisipasi dan kepedulian sosial mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan, mahasiswa menunjukkan partisipasi aktif mulai dari tahap perencanaan, persiapan, hingga pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga turut memberikan ide serta kontribusi dalam pengambilan keputusan selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan rasa tanggung jawab serta kepedulian sosial mahasiswa terhadap masyarakat.

Terjalannya kerja sama yang baik antara dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif terhadap hubungan kerja sama antara dosen dan mahasiswa. Proses koordinasi, pembagian tugas, serta pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama mampu membangun komunikasi yang baik serta meningkatkan kemampuan kerja tim.

Meningkatnya hubungan sosial antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan pembagian takjil menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat merasakan langsung manfaat dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas

akademika. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Putri, Diana, & Mabruuri, 2025).



Gambar 1. Kegiatan Takjil *on The Road*

Pelaksanaan kegiatan Takjil *on The Road* menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan seluruh pihak yang terlibat untuk berkontribusi secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga tercipta rasa memiliki terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan sosial seperti pembagian takjil juga memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis di dalam kelas, tetapi juga dapat memahami kondisi sosial masyarakat secara nyata. Kegiatan ini dapat menumbuhkan sikap empati, kepedulian sosial, serta semangat berbagi kepada sesama.

Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga berperan dalam meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Menurut Desmiwati, et al., (2023), kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dapat meningkatkan kebermanfaatan program serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat.

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopiana, Rahman, Taufiqurahman, Suartini, & Anita (2025) menyatakan bahwa kegiatan sosial berbasis partisipatif mampu meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat belajar mengenai pentingnya kerja sama tim, komunikasi yang efektif, serta manajemen kegiatan sosial.

Dengan demikian, kegiatan Takjil *on The Road: Bersama Berbagi, Bersama Mengabdi* tidak hanya memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat melalui pembagian takjil, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran

sosial bagi mahasiswa serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Takjil *on The Road: Bersama Berbagi, Bersama Mengabdi* merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat berbagi, memperkuat kepedulian sosial, serta memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya bagi pengguna jalan yang sedang menjalankan ibadah puasa.

Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan dosen dan mahasiswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam bekerja sama, berkomunikasi, serta memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung.

Selain itu, kegiatan ini juga mampu mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kegiatan sosial yang memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan Takjil *on The Road: Bersama Berbagi, Bersama Mengabdi* diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam meningkatkan kepedulian sosial dan semangat kebersamaan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmiwati, D., Suwarni, S., Yasmiati, Y., Bayu, F. R., Jenih, J., Nurhastuti, T., . . . Zakaria, F. (2023). Literasi dan Pelatihan Artificial Intelligence Robotics Untuk Siswa Sekolah Sekitar URINDO. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20-26. doi:<https://doi.org/10.52643/jipm.v1i1.4482>
- Dwi, C. K., Erta, E., & Nur, S. R. (2025). Sosialisasi Pentingnya Berbagi di Bulan Suci Ramadhan. *ABISATYA : Journal of Community Engagement*, 3(1), 53-56. doi:<https://doi.org/10.26740/abisatya.v3i1.38397>
- Fikri, A., Muarif, A., & Razi, A. ((2024)). Pemberdayaan UMKM melalui Program Distribusi Takjil di Kota Lhokseumawe Aceh. *Cenderabakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 6-11. doi:<https://doi.org/10.55264/cdb.v3i1.32>
- Idami, Z., Rifa'ah, S., Muntiza, R., A, A. N., Nurisa, V., & Ramadani, F. (2024). Pendampingan Masyarakat Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 47-55. doi:<https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i1.166>
- Mathori, M., Setyowati, H., & Chasanah, U. (2025). Keutamaan Menjalankan Puasa Ramadhan Pada Pembentukan Kecerdasan Emosional Dan Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha*, 3(2), 70-75.
- Maulida, D. L., & Gunawan, H. S. (2025). Social Service Activities as an Effort to Increase Awareness and The Spirit of Sharing during The Holy Month of

- Ramadan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 402-410. doi:<https://doi.org/10.30997/qh.v11i3.21342>
- Nopiana, M., Rahman, R., Taufiqurahman, E., Suartini, S., & Anita, W. F. (2025). Peningkatan Kepedulian Mahasiswa kepada Masyarakat Pesisir melalui Kegiatan Bakti Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*. 9(2), 74-79. doi:<https://doi.org/10.21831/jpmmp.v9i2.78455>
- Putri, W. F., Diana, & Mabruhi, A. (2025). Kelas Inspirasi sebagai Strategi Penguatan Literasi Karier di Sekolah Dasar: Program Refleksi dan Kolaborasi Komunitas di Tangerang Selatan, Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(5), 1248-1257. doi:<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.4226>
- Rosa, S. L., Sapitri, Hidayati, U., & Barokah, O. Y. (2022). Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 7-13. doi:<https://doi.org/10.25299/jpmpip.2022.10702>
- Rosiana, E., Edison, E., Desy, H., & Nurwahyuni, R. (n.d.). Ramadhan Berbagi: Aksi Sosial Pembagian Takjil Gratis Untuk Mewujudkan Kepedulian Sosial. *Balanting*, 4(2).
- Satriawan, H., Ilyas, M. N., WR, M. J., & Shafyra, A. (2026). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Pendekatan Partisipatif Di Destinasi Wisata Pantai Impos, Tanjung, Lombok Utara. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 45-52. doi:<https://doi.org/10.63545/juan.v3.i1.201>
- Suhairi, S., Marpaung, F. N., Kahar, M. H., Farhan, M., Zahra, P., Yulistia, S. H., Maulana, C. (2025). Pendekatan Partisipatif KKN dalam Memperkuat Moderasi Beragama melalui Dialog Antaragama di Desa Simpang Siguragura. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1090-1104. doi:<https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i4.2720>
- Sulastrri, Y., & Ardian. (2025). Penguatan Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kolaborasi, Teknologi Digital, dan Evaluasi Berkelanjutan. *Jurnal Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (JPBM)*, 1(2), 61-68. Retrieved from <https://win.joninstitute.org/index.php/JPBM/article/view/40>